

PORTOFOLIO

B.Indonesia

Kompetensi membca dapat diukur melalui kegiatan mengonversi,menyuntig,mengabstraksi,merevisi,dan meringkasteks tertentu.seluruh kegiatan tersebut dilakukan dengan menelaah teks.oleh karena itu pemahaman telaah teks sangat diperlukan untuk mencapai kompetensi membaca.secara lebih terperinci,materi tersebut dikelompokkan menjadi teks nonsastra dan teks sastra

NONSASTRA

- 1.informasi tersurat
- 2.makna idstilah
- 3.ide pokok
- 4.inti kalimat
- 5.informasi tersirat
- 6.perbandingan isi,pla penyajian dan bahasa teks

SASTRA

- 1.kata bermakna simbolik
- 2.kata dan istilah yang tepat sesuai konteks
- 3.isi tersirat
- 4.hubungan antara bagian teks
- 6.pembuktian simpulan dengan data pada karya sastra
- 7.kaitan isi teks dengan kehidupan saat ini
- 8,menilai keunggulan/kelemahan karya sastra
- 9.meringkas isi karya sastra

MEMBACA TEKS NONSASTRA:

- 1.mengindentifikasi informasi tersurat

Informasi tersurat adalah isi yang tertulis apa adanya dalam teks tersebut.berdaarkan teks berita tersebut

- 2.menyimpulkan isi tersirat teks

Isi tersirat dalam teks adalah isi yang terkandung atau tersembunyi di dalam teks. secara tersirat

3. menentukan ide pokok

Ide pokok atau gagasan utama merupakan pernyataan utama yang diungkap dalam suatu paragraph dan menjadi inti pembahasan paragraph. ide pokok terdapat pada kalimat pokok/utama dalam setiap paragraph yang terdapat pada awal, akhir, atau awal dan akhir paragraph

KOMPETENSI MENYUNTING

Keterampilan berbahasa dapat diukur dari kemampuan membaca dan menulis. keduanya telah kita pelajari. kompetensi menyunting ini di bagi dua, yaitu menyunting kata, kalimat, paragraph, menyunting ejaan serta tanda baca. untuk lebih jelasnya. pembagian dapat dijabarkan seperti berikut

MENYUNTING KATA, KALIMAT, DAN PARAGRAF

1. mengidentifikasi kesalahan penggunaan kata
2. menggunakan kata bentukan dalam kalimat
3. menggunakan istilah dalam kalimat
4. mengidentifikasi kesalahan penggunaan konjungsi
5. mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat
6. memperbaiki kesalahan penggunaan kalimat
7. memperbaiki kesalahan penggunaan paragraph
8. menentukan alasan pemilihan kata, kalimat, dan paragraph

Ejaan dan Tanda baca

1. mengidentifikasi kesalahan penggunaan ejaan\2. menggunakan ejaan
3. menggunakan tanda baca
4. memperbaiki kesalahan penggunaan ejaan
5. menentukan alasan kesalahan dari segi ejaan dan tanda baca

Kalimat Efektif

Dalam menjalankan proses social, manusia membutuhkan tindakan kebahasaan dalam berkomunikasi

Bahasa efektif adalah bahasa yang disampaikan secara tepat, dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis anggap menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca yang seperti di pikirkan oleh pembaca atau penulis. bahasa efektif tertuang dari kalimat efektif

KOMPETENSI MENULIS

Secara umum teks dibagi menjadi teks sastra, factual, dan tanggapan

1. sastra naratif

Teks ini tujuan social menceritakan kembali peristiwa pada masa lalu agar tercipta sebagai hiburan atau pembelajaran dari pengalaman penulis bagi pembaca atau pendengarnya. teks ini memiliki struktur judul, orientasi, pengenalan, dan rekaman kejadian

2. anekdot

Anekdot termasuk teks genre cerita. teks ini memiliki tujuan social yang sama dengan teks cerita ulang, yaitu terciptanya semacam hiburan atau pembelajaran dari pengalaman pada masa lalu bagi pembaca atau pendengarnya.

Jika dibandingkan dengan teks cerita ulang, masalah penyelesaian yang muncul dalam teks anekdot tercantum dalam struktur yang sama, yaitu masalah/krisis teks cerita ulang berakhir dengan kejadian tanpa di tampilkan reaksi dari pelaku terhadap peristiwa yang dialaminya. sementara itu dalam teks anekdot, reaksi pelaku atas peristiwa yang dialaminya ditampakkan secara eksplisit. itu sebabnya teks ini terdapat struktur tambahan, yaitu reaksi

3. pengisahan/naratif

Teks jenis pengisahan contohnya cerpen, novel, dan dongeng. ketiganya memiliki struktur teks yang sama, yaitu abstrak, orientasi, evaluasi, resolusi, dan koda

sosiologi

Istilah sosiologi berakar dari kata *socius* (bahasa Latin) yang berarti teman atau kawan dan *logos* (bahasa Yunani) yang artinya kata atau berbicara. Secara harafiah, sosiologi berarti ilmu yang membahas masyarakat. Masyarakat merupakan objek sosiologi. Akar kata masyarakat diambil dari bahasa arab *musyarak* yang berarti 'bersama-sama'. Karena itu sosiologi terfokus pada hubungan atau relasi antarmanusia dan mempelajari proses atau dinamika yang terjadi dalam hubungan tersebut. Berikut unsur-unsur yang terkandung dalam istilah masyarakat.

- a. Sekelompok manusia yang hidup bersama dalam tempat yang sama dan waktu yang relatif lama dan membentuk satu kesatuan.
- b. Mereka memiliki hubungan antar manusia yang saling mengerti, memahami, merasakan, dan memiliki harapan yang sama.
- c. Terdapat sistem komunikasi dan adanya peraturan yang mengatur hubungan antarmanusia sehingga tercipta suatu sistem kehidupan bersama.

Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan

Sebagai ilmu pengetahuan Sosiologi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Sosiologi bersifat empiris. Artinya, sosiologi mempelajari masyarakat berdasarkan fakta yang ada, hasil observasi, tidak spekulatif, dan menggunakan akal sehat.
- b. Sosiologi bersifat teoretis. Artinya, sosiologi berusaha menyusun penjelasan atau abstraksi dari hasil observasi dan fakta yang ada. Definisi abstraksi adalah kerangka pikiran atau pemahaman yang didapat melalui proses observasi yang disusun secara logis untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hubungan kausalitas (sebab-akibat)
- c. Sosiologi bersifat kumulatif. Artinya teori-teori yang ada merupakan bentuk pembaruan atau revitalisasi teori-teori sebelumnya untuk memperbaiki, menyempurnakan dan memperluas kajian teori-teori lama.
- d. Sosiologi bersifat nonetis. Artinya kajian sosiologi bukan ditujukan untuk melihat dan menilai baik buruknya suatu fenomena, namun menganalisa fenomena tersebut secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pokok Bahasan Ilmu Sosiologi

Berikut pandangan para tokoh sosiologi tentang pokok bahasan ilmu sosiologi.

- a. Menurut Emile Durkheim pokok bahasan sosiologi adalah **fakta sosial** yakni pola atau sistem yang memengaruhi cara manusia dalam bertindak, berpikir dan merasa. Fakta sosial tersebut berada di luar individu dan mempunyai kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut
- b. Menurut **Max Weber** pokok bahasan sosiologi adalah tindakan sosial yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain.

- c. Menurut C. Wright Mills, pokok bahasan sosiologi adalah imajinasi/khayalan sosiologis. Imajinasi sosiologis diperlukan untuk dapat memahami apa yang terjadi di masyarakat maupun yang ada dalam diri manusia. Dengan imajinasi sosiologis, kita mampu memahami sejarah masyarakat, riwayat hidup pribadi, dan hubungan antara keduanya. Alat untuk mengukur imajinasi sosiologis adalah *personal troubles of milieu*.
- d. Menurut Peter L. Berger, pokok bahasan sosiologi adalah realitas sosial. Realitas sosial diperlukan seorang sosiolog untuk menyingkap berbagai fenomena dan bukan merupakan sesuatu yang terjadi begitu saja

Sosiologi Sebagai Metode Ilmiah Atau Penelitian

- a. Metode kualitatif, menerangkan atau mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan penilaian terhadap data yang diperoleh.
- b. Metode kuantitatif menganalisa kajian sosiologis berdasarkan angka-angka atau gejala-gejala yang diukur dengan skala, indeks, tabel, atau uji statistik.

Pola hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu-ilmu lain, seperti ilmu politik, ekonomi, sejarah, dan antropologi adalah sebagai berikut.

- a. Ilmu politik terfokus mempelajari cara atau upaya memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan dalam masyarakat. Sementara, sosiologi lebih bersifat umum, yakni mempelajari segi-segi kehidupan masyarakat dan pola kehidupan masyarakat.
- b. Ekonomi mempelajari cara dan usaha manusia dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Sosiologi lebih luas cakupannya, yaitu mempelajari unsur-unsur dalam masyarakat secara keseluruhan.
- c. Berbeda dengan ilmu ekonomi, cakupan sosiologi lebih sempit dibandingkan dengan ilmu sejarah. Sosiologi hanya menekankan pada proses hubungan antar manusia dalam situasi dan waktu yang berbeda. Sedangkan ilmu sejarah mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami manusia sebagai individu dan anggota masyarakat.
- d. Selama ini, agak sulit membedakan antara sosiologi dan antropologi. Ada yang mengatakan antropologi lebih fokus mempelajari masyarakat primitif dan sosiologi terfokus pada masyarakat modern. Namun dalam perkembangannya, antropologi juga mempelajari masyarakat modern. Antropologi, khususnya antropologi sosial agak sulit dibedakan dengan sosiologi. Ada pendapat antropologi mempelajari masyarakat primitif, sedangkan sosiologi mempelajari masyarakat modern. Namun, sekarang antropologi juga menaruh perhatian pada masyarakat modern. Antropolog pertama Indonesia, Prof. Koentjoroningrat memiliki pendapat yang berbeda, yaitu yang membedakan sosiologi dan antropologi adalah metode ilmiahnya

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, ataupun individu dengan kelompok (menurut Gillin dan Gillin, dikutip oleh Soerjono Soekanto). Pengertian lainnya dikemukakan oleh Macionis, dengan bahasa yang lebih sederhana. Interaksi sosial menurut Macionis adalah proses di mana orang-orang beraksi dan bereaksi satu sama lain dalam suatu relasi atau hubungan

Ciri-ciri interaksi sosial:

Interaksi sosial memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri. Berikut adalah ciri-ciri dalam interaksi sosial.

1. Jumlah pelaku lebih dari satu orang, hal ini karena interaksi membutuhkan aksi dan reaksi. Jika seseorang memberikan suatu aksi atau tindakan, agar dikatakan sebagai bentuk interaksi, tindakan tersebut haruslah direspon oleh orang lain.
2. Adanya komunikasi menggunakan simbol-simbol tertentu. Simbol yang paling umum digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah simbol yang disampaikan haruslah dipahami oleh pihak-pihak yang berkomunikasi, agar komunikasi tersebut berjalan lancar.
3. Dalam interaksi sosial juga ada dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Artinya dalam setiap interaksi sosial, ada konteks waktu yang menentukan batasan dari interaksi tersebut.
4. Adanya tujuan yang ingin dicapai. Pihak yang berinteraksi tentulah memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga bahwa ada tujuan-tujuan yang berbeda di antara pihak yang berinteraksi. Tujuan tersebut pun dapat menentukan apakah interaksi akan mengarah kepada kerja sama ataupun mengarah kepada pertentangan

Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Dalam proses terjadinya interaksi sosial, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor tersebut antara lain adalah:

1. Imitasi.

Imitasi adalah tindakan seseorang meniru orang lain. Hal yang ditiru beragam bentuknya, misal gaya berpakaian, gaya berbicara, bahasa, dan sebagainya. Contoh bentuk imitasi adalah ketika seorang anak meniru bahasa gaul seperti ashiappp, anjay, kuy, dan kata lainnya dari tokoh atau publik figure yang ada di televisi atau Youtube.

2. Sugesti.

Sugesti adalah semacam pandangan, sikap, atau pendapat yang diberikan oleh seseorang, dan diterima oleh pihak lainnya. Contoh dari sugesti adalah ketika seseorang membeli produk kecantikan setelah terpengaruh oleh pandangan iklan di televisi yang mengatakan jika membeli produk tersebut, wajah konsumen akan lebih bening dan bercahaya.

3. Identifikasi.

Identifikasi adalah kecenderungan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Hal ini lebih mendalam dari imitasi. Contoh dari identifikasi adalah seseorang yang rela menghabiskan banyak uang untuk operasi plastic agar tubuh dan wajahnya menyerupai Barbie atau artis idola lainnya.

4. Simpati.

Simpati adalah keadaan di mana orang merasa tertarik dengan pihak lainnya. Orang yang memiliki simpati akan lebih mudah merasakan perasaan yang sedang dialami oleh pihak lain tersebut, misalnya ketika bencana alam terjadi, seseorang turut merasakan kesedihan dari para korban bencana, sekalipun orang tersebut tidak mengalami bencana secara langsung.